

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang triase PACS dengan kelengkapan dokumentasi triase perawat di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung, maka terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat dengan kelengkapan dokumentasi triase. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan bahwa ada hubungan dengan hasil korelasi  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), maka artinya dapat dikatakan adanya korelasi antara kedua variabel tersebut.

Terkait dengan tingkat pengetahuan dan kelengkapan dokumentasi, maka berdasarkan hasil pengolahan data dari responden khususnya perawat pelaksana di IGD Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung bahwa tingkat pengetahuan responden mengenai triase dalam bentuk kuesioner pada penelitian ini menunjukkan tingkat pengetahuan perawat mengenai triase sebagian besar mendapatkan nilai cukup dengan persentase 60%, dan untuk hasil dari sebagian besar kelengkapan dokumentasi berada pada 60% yang artinya tidak lengkap.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diajukan penulis yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Institusi Rumah Sakit**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam pelaksanaan triase di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung untuk peningkatan pelayanan terhadap pasien guna terciptanya pelayanan yang cepat, tepat dan akurat.
- b. Proses perubahan sistem terutama di IGD yang berkaitan dengan dokumentasi triase, alangkah baiknya disosialisasikan terlebih dahulu dan sebelum di gunakan baiknya di lakukan uji kelayakan terhadap format atau formulir triase. Setelah adanya uji kelayakan tersebut maka format tersebut di lakukan uji validitas, bila hasil dari uji tersebut baik maka boleh di ujicoba sebelum ditetapkan sebagai format baku di IGD RS Muhammadiyah Bandung.
- c. Perlu adanya monitoring dan supervisi dari kepala ruangan hingga manager keperawatan agar pelaksanaan triase dan kepatuhan kelengkapan pengisian dokumentasi triase di IGD dapat dilaksanakan dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pelayanan mutu pada pasien dan terciptanya penanganan pasien yang cepat, tepat, dan akurat.

- d. Adanya program evaluasi secara rutin terhadap perawat yang dilakukan oleh kepala ruangan dan adanya teguran atau sanksi terhadap perawat yang tidak patuh terhadap pengisian formulir dokumentasi. Hal ini perlu dilakukan untuk menjaga mutu pelayanan rumah sakit dalam kondisi yang baik.
- e. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi pihak rumah sakit untuk memberikan pelatihan tentang kegawatdaruratan khususnya Triase secara teratur dan berkesinambungan terhadap perawat sehingga mencegah terjadinya ketidaktahuan, dan ketidakmampuan perawat dalam menangani pasien di instalasi gawat darurat.
- f. Diharapkan dari hasil penelitian ini pihak rumah sakit membuat program peningkatan pendidikan bagi setiap perawat ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga pendidikan perawat akan selalu senantiasa sesuai dengan ilmu pengetahuan yang berkembang.

## **2. Bagi Perawat**

- a. Diharapkan perawat mengikuti pelatihan kegawatdaruratan secara teratur dan melakukan *refresh* untuk ilmu kegawatdaruratan dalam menjamin pelayanan pada pasien di IGD.
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi perawat, sehingga meningkatkan kesadaran bagi masing-masing individu untuk senantiasa meningkatkan keilmuannya dibidang keperawatan khususnya kegawatdaruratan, baik itu dengan cara

mengikuti pelatihan ataupun dengan cara meningkatkan tingkat pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

### **3. Bagi Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian ini bisa menjadi informasi sebagai salah satu bahan untuk memperkaya mata kuliah Keperawatan Gadar dan Kritis, sehingga institusi pendidikan akan membekali mahasiswa dengan pengetahuan juga keterampilan dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan gawat darurat khususnya triase. Oleh karena itu pada saat memasuki dunia kerja dapat melakukan triase pada pasien dengan baik dan benar, guna terciptanya penanganan yang cepat, tepat dan akurat.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan data dasar sebagai bahan penelitian selanjutnya. Peneliti berharap agar peneliti selanjutnya bisa mengambil variabel yang lebih banyak dengan metode penelitian yang berbeda, untuk dapat menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan triase di IGD.

